It Will Be End?

by Park.Nini

Category: Screenplays
Genre: Angst, Hurt-Comfort
Language: Indonesian
Status: Completed
Published: 2016-04-16 16:15:53
Updated: 2016-04-16 16:15:53
Packaged: 2016-04-27 17:01:01
Rating: T
Chapters: 1
Words: 1,144
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: (ONESHOOT) Hanya sekedar curahan hati seorang Byun Baekhyun. Kebimbangan akan akhir kisah cintanya dengan seorang lelaki yang tak pernah memberi kejelasan akan cinta. / Chanyeol x Baekhyun / Warning ALL BAEKHYUN POV!

It Will Be End?

Judul 'It Will Be End?'

Cast : Chanyeol x Baekhyun

Rate : T

Warning : All Baekhyun POV!

Summary : Hanya sekedar curahan hati seorang Byun Baekhyun. Kebimbangan akan akhir kisah cintanya dengan seorang lelaki yang tak pernah memberi kejelasan akan
cinta.

.

.

.

itwillbeend?

.

.

.

Ini adalah cerita cintaku. Yang mungkin sebagian orang akan merasa terharu sekaligus ingin mengasihiku. Tapi aku bercerita bukan untuk

mencari airmata ataupun belas kasihan dari mereka yang membaca. Aku hanya ingin menceritakan saja. Mengeluarkan apa yang selama ini ada di dalam hati dan pikiranku. Agar rasa sakit yang aku rasakan sedikit berkurang. Dan inilah kisahku.

Semuanya berawal saat aku dan dia memasuki bangku kelas 9. Selama aku bersekolah di _Deagu Junior High School_ aku tidak pernah melihatnya bahkan bertegur sapa. Tapi saat kenaikan kelas 9 dimana saat itu pembagian kelas secara acak. Aku dan dia sekelas. Pertama melihatnya aku merasakan 'Inilah cintaku. Cinta terakhirku'.

Entah atas dasar apa aku sampai mempunyai pikiran seperti itu. Padahal saat itu dia tidak melakukan hal yang membuat aku terpesona. Dia hanya berjalan seperti teman-temanku yang lain. Berjalan dari pintu kelas sampai ke bangku. Dan ternyata, dia duduk tepat dua baris di sampingku. Astaga, saat itu aku hanya mampu menahan senyum dan degupan jantungku.

Sejak saat itu, akupun mulai memperhatikannya secara diam-diam. Selama pelajaran yang berlangsung, tak jarang aku tertangkap basah oleh dia sedang memperhatikannya. Haha ini lucu sekaligus menggelikan. Sampai sahabatku, Kyungsoo yang duduk tepat di sampingku bertanya padaku.

Apa yang aku perhatikan? Dan yeah dengan jujur aku mengatakan kepada Kyungsoo. 'Aku memperhatikan dia. Seseorang yang telah sukses mencuri hatiku tanpa adanya sebuah tindakan berarti' ucapku saat itu. Kyungsoo yang mengetahui hal tersebut pun sempat kaget dan tak percaya. Jangankan Kyungsoo, akupun juga tak percaya sampai aku bisa jatuh cinta padanya.

.

.

.

itwillbeend?

.

.

.

Hari-hari berlalu seperti biasanya. Dimana aku yang masih memperhatikannya dan mencintainya dalam diam. Hanya aku, Kyungsoo dan Tuhan yang tahu tentang perasaanku kepadanya. Sempat aku mempunya pikiran, mungkin ini hanya cinta monyetku. Cinta masa pubertasku. Yang akan hilang seiring berjalannya waktu. Tapi semakin hari aku semakin mencintainya. Melihatnya setiap hari di kelas.

Entah aku lupa kapan tepatnya dan darimana aku bisa mendapatkan nomor handphonenya. Setiap hari hanya mampu kupandangi layar handphoneku. Aku ingin mengirim pesan dan bertukar pesan dengannya. Tapi aku malu dan ragu.

Tapi aku tak tahu, setan apa yang merasukiku hingga suatu malam aku mengirimi pesan. Dan dia membalas pesanku. Sejak saat itu setiap hari aku sering bertukar pesan dengannya. Setiap berada di kelas saat aku

memperhatikannya dia akan memperhatikanku balik dan memberikan senyuman. Aahhh betapa senangnya hatiku.

Semua berjalan seperti apa yang aku inginkan. Dimana aku dan dia semakin dekat setiap hari. Sampai dia tahu bahwa aku menaruh perasaan padanya. Dan sejak saat itu semuanya berubah. Aku dan dia semakin dekat. Tapi suatu malam, dia tiba-tiba mengirimiku pesan yang membuatku menangis.

Maafkan aku yang mungkin tak bisa membalas perasaanmu untuk saat ini. Karena aku tak sanggup mencintai seorang perempuan selain Ibuku. Aku tak sanggup melukai perasaanmu bila akhirnya kita berpisah. Maka maukah kau menungguku? Menunggu hingga aku siap dan mampu membalas semua perasaanmu. Aku berjanji suatu saat nanti. Aku akan datang kepadamu dan membahagiakanmu. Kamu adalah bintangku dan aku adalah bulan. Bintang yang selalu setia menemani bulan di setiap hari. Maukah kau menjadi bintangku?- Chanyeol.

Dan sejak saat itu, perlahan tapi pasti aku dan dia semakin menjauh. Aku tak pernah lagi mengirimi pesan karena aku cukup merasakan sakit hati. Tapi aku juga berharap suatu saat nanti dia akan memenuhi semua janji tersebut. Aku menunggu dia membalas perasaanku.

Yang aku sesalkan, dia tidak mengatakan sampai kapan aku haru menunggu? Sampai aku dan dia dewasa? Atau sampai tua? Entahlah. Pada dasarnya aku yang masih mencinta tetap menunggu hal tersebut.

.

.

.

itwillbeend?

.

.

.

Kelulusan _Junior High School _pun menjadi kenangan terakhir dimana aku bisa melihat dia. Karena sejak saat itu aku berpisah sekolah dengan dia. Dan tak pernah bertemu lagi hingga saat ini, aku menginjak bangku perkuliahan. Sudah empat tahun ternyata. Dan perasaan itu masih ada, tersimpan rapi di pojok hatiku paling dalam. Aku masih mencintainya. Meskipun dia tak pernah memberi kabar kepadaku dan tak membalas pernyataan cintaku empat tahun lalu.

Tiga minggu lalu, tepat tanggal 10 Maret 2016 dia mengirimi aku pesan di salah satu akun media sosial ku. Dan astaga aku cukup terkejut dan tak percaya. Dia mengingatku sebagai Byun Baekhyun orang yang cerewet. Tapi dia tak mengatakan bahwa aku adalah orang yang mencintainya dulu dan sekarang mungkin sampai nanti.

Akupun bertanya kepadanya, untuk apa menghubungiku lagi setelah sekian lama menghilang tanpa kabar. Padahal dalam hati aku berharap dia membicarakan tentang kata-kata yang dia ucapkan empat tahun lalu. Tapi semua tak seperti apa yang aku bayangkan, dia malah berpamitan

kepadaku. Dia akan pergi semakin jauh dari jangkuannku.

Aku akan melanjutkan study ke London dan aku akan berangkat tepat tanggal 9 April 2016. Aku hanya sebulan di Seoul. Bisakah kau datang kesini? Aku menunggumu â€“ Chanyeol.

Dan akupun hanya mampu meneteskan airmata membaca pesan tersebut. Tuhan. Setelah empat tahun aku menunggu tanpa ada kabar dan sekarang, saat dia menghubungiku kembali. dia malah berpamitan kepadaku. Dia akan pergi semakin jauh,

Haruskah aku pergi ke Seoul untuk saat ini? tapi aku takut dengan kenyataan yang akan aku terima. Dia sama sekali tak membahas tentang penantianku. Mungkin dia telah melupakan semua janjinya. Dan tak menganggap perasaanku. Tak mengetahui bahwa aku masih mencinta dalam diam dan menunggu hingga saat ini.

Sudah sejak lama aku mempunyai pikiran bahwa aku ingin berhenti untuk mencintainya. Tapi aku tak sanggup. Tiap kali aku ingin berhenti saat itu juga aku mengingat janjinya. Aku masih mencintainya.

Sanggupkah aku tetap menunggunya. Hingga dia selesai study di London dan aku menagih janjinya. Tapi punyakah aku kekuatan mental untuk menagih semua janjinya? Aku hanya perempuan yang lemah. Lemah akan cinta untuknya.

Kapankah berakhir semua penantian ini? empat tahun sudah aku menunggunya. Empat tahun sudah aku menjaga hati ini hanya untuknya. Tapi dia seolah lupa dan tak peduli. Dia tak menghargai perasaanku. Dan aku mendapatkan kabar bahwa dia telah memiliki kekasih.

Kekasih? ya kekasih. Dan dia mengingkari janjinya kepadaku. Airmatapun menetes untuk kesekian kalinya. Aku ingin menyerah tapi aku masih mencinta. Apa yang harus aku lakukan? haruskah aku menunggu lagi dan lagi? tapi, dia akan pergi semakin jauh dariku. Dan tak menutup kemungkinan bila dia melupakan semuanya. Empat tahun yang lalu.

Sampai saat ini pun aku masih tidak tahu apa yang harus aku lakukan. Pergi ke Seoul untuk menemui dia ataukah tetap di sini, di Daegu. Mendo'akan nya dari jauh dan mencintainya dalam diam. Atau aku harus berhenti sampai di sini? setelah penantian empat tahun yang sia-sia. Aku tak tahu. Akankah berakhir seperti apa, bagaimana, dan kapan?.

.

.

.

***itwillbeend?'

.

.

.

END

Hallo

Ini FF pertama yang aku publish di FFN

Masih baru netes di dunia per FF an ^^

Mohon bimbingannya~ Kritik dan Saran sangat dibutuhkan .

End
file.